

INTISARI

Industri manufaktur merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam sektor perekonomian di industri sampai saat ini. Di dalam industri manufaktur terdapat beberapa faktor penting yang berperan dalam proses pengembangan produk baru. Untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan produk baru diperlukan suatu pengertian yang lebih baik mengenai beberapa faktor yang dapat meningkatkan hasil dari proses pengembangan itu, sehingga dapat membantu perusahaan untuk dapat memanfaatkan sumber daya-sumber daya dengan lebih baik, memusatkan perhatian pada sumber daya-sumber daya. Sumber daya R&D yang berharga, dan meningkatkan permintaan pasar akan produk yang dihasilkannya. Proses pengembangan produk baru melibatkan berbagai aspek yang mendukung terealisasinya rancangan produk industri baru tersebut dan berdampak pada keberhasilan produk baru itu. Menurut Xueli Huang, Paul Stefens, dan Bill Schroder (2000) terdapat 7 variabel penting yang terkait dan saling berkaitan dalam proses interaksi antara pihak manufaktur (perusahaan) dengan supplier yaitu *Cooperation, Commitment, Information Exchange, Product Importance, Expertise, Development Facilities* dan *New Product Success*. Untuk menggali lebih jauh hubungan tersebut selama proses pengembangan produk baru maka pembuatan suatu model dilakukan untuk mengetahui apakah peran supplier dalam kaitannya dengan faktor yang ada terhadap perusahaan manufaktur mempengaruhi keberhasilan produk industri baru yang akan dikembangkan.

Murthy (1990) menyatakan bahwa model adalah suatu representasi yang memadai dari suatu sistem atau dapat dikatakan sebagai suatu cara sederhana dalam memandang suatu masalah. Memadai disini mempunyai arti sesuai dengan tujuan dalam analisis. Model konseptual yang akan dibangun memandang pengembangan produk baru sebagai proses interaktif dan indenpenden antara *manufacturer* dan *supplier*. Berdasarkan model konseptual dari interaksi anatar *manufacturer* supplier dalam proses pengembangan produk baru yang menyatakan bagaimana hubungan kausal antara variabel secara jelas, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainya. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat digunakan analisis jalur. Dengan menggunakan metode summated ratings merupakan metode penskalaan yang berorientasi pada respon. Adapun kelebihan metode ini dapat menaikkan pengukuran ordinal menjadi interval.

Setelah perhitungan dilakukan maka akan membentuk model dari hubungan antara ketujuh variabel, yang mana hasilnya akan menunjukkan seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh masing-masing variabel itu dan jalur yang signifikan untuk mencapai kesuksesan selama proses pengembangan produk baru berlangsung.